

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara yang dilakukan secara tidak langsung dan langsung untuk mengembangkan nilai sikap dan sifat seseorang atau masyarakat dari suatu keadaan yang kurang baik menuju keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebuah sarana dan prasarana untuk membangun sumber daya manusia yang mempunyai tugas dalam membentuk seseorang atau peserta didik untuk menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa yang diharapkan serta mampu menjadi manusia yang produktif.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan pada UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional ini diwujudkan dengan adanya suatu proses pembelajaran yang ada di pendidikan formal yaitu sekolah dan perguruan tinggi. Melalui pendidikan formal yaitu perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang terbaik dan mampu membuat bangsa ini tidak kalah saing dengan bangsa-bangsa yang ada di dunia. Pada saat ini Indonesia sedang banyak diterpa kedatangan masyarakat asing yang bisa mendominasi pribumi dalam hal bekerja disuatu perusahaan atau ^{sekolah}-sekolah, atau yang dikenal sebagai MEA (Masyarakat Economic Asean). Tugas masyarakat Indonesia akan lebih berat dalam menghadapi MEA selain dengan masyarakat didalam negeri tetapi dengan masyarakat yang berasal dari luar negeri. Menjadikan masyarakat Indonesia dituntut untuk memiliki kualitas yang lebih unggul melalui pendidikan setinggi mungkin.

Pendidikan menjadi salah satu solusi masyarakat Indonesia untuk mempunyai kualitas yang lebih unggul dari masyarakat asing, sehingga

meminimalisir tingkat pengangguran yang tinggi, dengan kualitas pendidikan yang unggul akan menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam segala bidangnya. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan yang membuat banyaknya pengangguran yang terdidik di Indonesia khususnya di provinsi Jawa Barat masih tinggi. Hal ini bisa dilihat dari data tabel 1.1 mengenai tingkat pengangguran yang ada di provinsi Jawa Barat.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2014-2018

Provinsi	2014		2015		2016		2017		2018	
	Feb	Agus	Feb	Agus	Feb	Agus	Feb	Agus	Feb	Agus
Jawa Barat	8,66	8,45	8,40	8,72	8,57	8,89	8,49	8,22	8,16	8,17

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan metode Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Dari data tersebut dapat dilihat dari provinsi Jawa Barat masih mempunyai tingkat pengangguran yang berbeda-beda yang akan menimbulkan masalah di setiap kota yang terdapat dalam provinsi tersebut. Data dari tahun 2014-2018 mengalami fluktuatif. Pada bulan Februari 2018 tingkat pengangguran di provinsi Jawa Barat mencapai tingkat terendah dengan 8.16 % tetapi meningkat lagi pada Agustus 2018 dengan 8.17%. meskipun hanya naik sebesar 1% hal ini menjadi perhatian khususnya pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan.

Seiring dengan banyaknya persaingan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang yang ingin memulai berwirausaha, maka berwirausaha itu harus bersamaan dengan perencanaan dan perhitungan yang matang agar kelak usaha yang dijalankan bisa berjalan dengan baik. Berwirausaha akan mampu membuat seseorang lebih giat dalam mencari peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya.

Permasalahan dalam berwirausaha disadari betul oleh sebagian besar mahasiswa di program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dengan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Khususnya angkatan 2015. Bahwa berdasarkan hasil wawancara

sebagian masih tidak berminat untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 tentang minat berwirausaha.

Tabel 1.2
Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Angkatan 2015

Kelas	Jumlah	Berminat	Tidak Berminat
A	20	8	12
B	20	7	13
C	20	4	16
D	20	11	9

Sumber: Hasil wawancara

Dari data tabel di atas masih banyaknya mahasiswa di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kurang berminat untuk berwirausaha, karena menurut mereka menjadi wirausahawan itu harus menempuh pendidikan yang benar-benar fokus dengan jalur pendidikan yang ditempuh. Pandangan yang berbeda dari mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini akan menjadikan lulusan-lulusannya tidak akan banyak yang berminat berwirausaha.

Kurnianto Sad Bambang dan Putra Ika Sulistyia menguraikan (karya ilmiah prosiding 2012, hlm. 69) "Rendahnya minat lulusan perguruan tinggi terhadap karir wirausaha memang cukup beralasan. Selain karena penuh tantangan, mereka kurang mendapat bekal yang memadai ketika masih menempuh pendidikan dibangku kuliah. Selama ini kurikulum, metode pembelajaran dan pengajaran tidak didisain yang mengarah pada implikasi kewirausahaan, namun hanya sebatas pada pengertian dan pemahaman saja, Ditambahkan pula, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempengaruhi persepsi orang terhadap karir kewirausahaan. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan lulusan perguruan tinggi sangat disayangkan. Seharusnya mereka menyadari bahwa lapangan pekerjaan sudah tidak memungkinkan lagi untuk menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi dan mereka mulai beralih untuk memilih karir menjadi wirausaha".

Dalam mengatasi permasalahan pengangguran pemerintah melakukan usaha untuk menanganinya. Pada tahun 1995 keluarlah intruksi langsung dari presiden (Inpres) No. 4 tanggal 30 Juni tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan Kewirausahaan (GNMK). Sejak saat itu kewirausahaan mulai diselenggarakan di Indonesia, namun pada kenyataannya

jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia masih belum begitu banyak atau bisa dikatakan kurang. Hal ini sama persis dengan yang dikatakan Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa:

“Jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65% dari jumlah penduduk saat ini. Kita masih kalah jauh jika dibandingkan dengan beberapa tetangga. Seperti Singapura sebesar 7%, Malaysia 5%, dan Thailand 4%.” kata Puspayoga pada saat acara Penghargaan Wirausaha Muda Mandiri, Kamis (12/03/2015). Jika jumlah wirausaha di Indonesia bisa bertambah maka hal itu akan membuat kondisi ekonomi negara menjadi lebih baik, yang akan berdampak pada bertambahnya lapangan pekerjaan, serta akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi yang diterapkan oleh pemerintah yaitu harus menciptakan masyarakat yang mampu mempunyai usaha sendiri atau membangun UMKM sendiri guna mengurangi jumlah pengangguran yang ada di kabupaten/kota Bandung. Harusnya pendidikan formal di setiap universitas menerapkan mata kuliah kewirausahaan ini untuk dimasukkan ke setiap program studi yang ada di kabupaten/kota Bandung untuk memberikan kesadaran bahwa berwirausaha sangatlah mudah dan membantu beban pemerintah dalam mengatasi jumlah pengangguran.

Oleh karena itu mata kuliah kewirausahaan ini menjadi bagian dari kurikulum yang di sesuaikan di setiap universitas di Indonesia. Khususnya di Unpas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, menerapkan mata kuliah kewirausahaan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan ini yaitu untuk memberikan informasi pengembangan yang kreatif sesuai dengan yang dibuat pemerintah “industri kreatif” yang sedang diangkat dalam wacana pendidikan. Yang secara umum mata kuliah kewirausahaan diharapkan memberikan pembelajaran yang mempunyai karakter, inovatif, kreatif, dan produktif yang mampu berkontribusi besar kepada masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai dengan julukan mahasiswa yang tren saat ini yaitu *the agent of change* yaitu pribadi yang mampu merubah suatu hal dengan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, bangsa dan juga negara.

Pembelajaran kewirausahaan haruslah dapat dikemas dengan sebaik mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang baik dengan harapan mampu membuat mahasiswa memiliki *soft skill* dalam hal menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Dari latar belakang di atas saya sebagai penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha yang di aplikasikan dalam judul penelitian **“Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” (Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mata Kuliah kewirausahaan belum efektif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Unpas FKIP PGSD angkatan 2015.
2. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa Unpas FKIP PGSD angkatan 2015
3. Adanya pandangan yang berbeda dari mahasiswa PGSD angkatan 2015 tentang berwirausaha ini harus dari jurusan ekonomi dan semacamnya untuk melakukan wirausaha.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, untuk memudahkan penelitian ini diperlukan adanya suatu batasan masalah untuk membatasi masalah agar tidak terlalu melebar dari yang sudah ditentukan, yaitu bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di program studi PGSD FKIP Unpas angkatan 2015.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, untuk memudahkan penelitian ini diperlukan adanya suatu rumusan masalah untuk mempermudah dan memperjelas masalah apa saja yang ada. Maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar FKIP Unpas Angkatan 2015?
- b. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Angkatan 2015?
- c. Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Angkatan 2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dari rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Angkatan 2015.
2. Mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Angkatan 2015.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas Angkatan 2015.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara detail dan mendalam terkait dengan kemampuan mahasiswa di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas angkatan 2015 terhadap minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi setiap pihak-pihak sebagai berikut :

- a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap dosen bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat digunakan untuk pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yang memberikan kesan pentingnya berwirausaha di saat masa sekarang ini.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu mahasiswa dapat berkembang dan mempunyai pemikiran yang kritis dan keterampilan yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi juga menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, serta membuka pemikiran yang inovatif dan kreatif dalam mengaplikasikan hasil penelitian ini, dan juga sebagai salah satu syarat kelulusan dan tugas akhir dalam penulisan skripsi peneliti pada jurusan pendidikan ekonomi FKIP UNPAS.

F. Defini Operasional

Untuk lebih memudahkan penulis dalam mendeskripsikan setiap variabel yang ada, dengan itu definisi dari setiap variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut Khairani (2012:62) Persepsi merupakan suatu proses yang didahului stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Pembelajaran

Menurut Komalasari (2013:3) Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

4. Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013, hlm 16) mengatakan “Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan”.

5. Minat Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) yang dimaksud minat adalah “Suatu kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu hal”. Menurut Suryana (2013, hlm 12) “Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan”.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu suatu pembelajaran mengenai kewirausahaan yang berdampak pada pola pikir sehingga dapat mendorong seseorang untuk mempunyai minat dalam memulai berwirausaha.

G. Sistematika Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari seluruh skripsi ini disajikan dalam sistematika skripsi berikut dengan pembahasannya. Sistematika skripsi tersebut disusun sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang di dalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

- a. Latar Belakang;** sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan penulis tertarik mengangkat mengenai “Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”(Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015).
- b. Identifikasi;** sub bab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk

(keterhubungan, dampak, sebab, akibat, dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis yang ada di FKIP UNPAS Bandung.

- c. Perumusan Masalah;** merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti atau identifikasi topik atau variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015).
- d. Tujuan Penelitian;** merupakan yang memperlihatkan pernyataan hasil apa yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015).
- e. Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015).
- f. Definisi Operasional;** sub bab mengenai pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian yaitu tentang program magang kependidikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik.
- g. Sistematika Skripsi;** bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab dengan bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka skripsi.

Bagian yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

2. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi mengenai hal-hal sebagai berikut :

- a. **Metode Penelitian;** merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Mengenai Pembelajaran Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Survey Kepada Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNPAS angkatan 2015).
- b. **Desain Penelitian;** pada bagian peneliti menyampaikan sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
- c. **Subjek dan Objek Penelitian;** pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan semua yang akan diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian, sedangkan pada bagian objek penelitian peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.
- d. **Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian;** pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- e. **Teknik Analisis Data;** sub bab ini berisi teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.
- f. **Prosedur Penelitian;** bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

3. BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

4. BAB V Simpulan dan Saran

Bagian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Simpulan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Dan saran merupakan rekomendasi yang ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.